

Penjambret Rampas Tas Mewah Balenciaga di Duren Sawit Baru

DUREN SAWIT (IM) – Video aksi penjambretan viral di kawasan Komplek Duren Sawit Baru, Jakarta Timur, Minggu (16/5) kemarin, viral di media sosial (medsos).

Korban bernama Herna mengatakan, kejadian sore hari kemarin, menjelang magrib. Pelaku beraksi menggunakan sepeda motor Vega tanpa menggunakan helm dan masker.

“Yang diambil tas milik adik saya,” katanya saat dikonfirmasi, Senin (17/5).

Dalam video yang dikirkimkan, terlihat jelas pelaku beraksi seorang diri. Ia awalnya berkeliling kompleks, saat berada di lokasi dan seperti memperhatikan dua wanita yang saat itu melintas di depannya.

Sempat berputar arah, pelaku kemudian langsung mengambil tas putih merk

Balenciaga yang ditaksir seharga Rp20 juta. Korban kemudian langsung berteriak meminta tolong dan mengejar pelaku.

Saat sampai depan komplek, motor pelaku kemudian menyerempet mobil yang melintas membuat sejumlah isinya tumpah.

“Tasnya tumpah beserta isinya tasnya dompet, HP sama kunci mobil ke luar. Jadi hanya tas aja yang diambil,” terangnya.

Terhadap kejadian ini, korban sendiri telah melaporkan kejadian ini ke Polsek Duren Sawit, Jakarta Timur.

Dikonfirmasi terpisah, Kapolsek Duren Sawit, Kompol Rensa Aktadia membenarkan kejadian itu. Ia menegaskan pihaknya masih menyelidiki kasus itu setelah korbannya melapor. “Hanya tas aja, barang dalam tas terjatuh dan gagal diambil pelaku,” kata Kapolsek. ● **osm**

Polsek Pulogadung Sediakan Swab Gratis Bagi Warga yang Baru Kembali ke Jakarta



Kapolsek Pulogadung, Kompol Beddy Suwendi bersama warga di Posko.

JAKARTA (IM) - Tiga Pilar Polsek Pulogadung telah mendaftarkan warga yang pulang ke kampung halamannya untuk merayakan hari lebaran Idul Fitri. Ada sebanyak 513 warga yang tinggalkan Pulogadung untuk pulang kampung ke berbagai Kota tujuan.

Kapolsek Pulogadung, Kompol Beddy Suwendi mengatakan, untuk antisipasi penyebaran Covid-19 dibawa oleh para pemudik yang baru kembali ke wilayah hukumnya, pihaknya menyediakan swab gratis di halaman Mapolsek Pulogadung.

“Kami lakukan swab antigen secara gratis untuk warga Pulogadung yang kembali ke rumahnya masing-masing, paska pulang kampung,” kata Beddy

Senin (17/5).

Dari hasil swab antigen sejak kemarin Minggu (16/5), sudah ada kurang lebih 20 warga Pulogadung yang dilakukan swab antigen.

Kegiatan ini akan terus berjalan sampai seluruh warga Pulogadung kembali ke Jakarta dan memiliki hasil swab antigen.

“Sejauh ini masih negatif hasilnya,” tegasnya.

Jika ada warga yang dinyatakan positif, maka pihaknya akan merujuk ke Wisma Atlet, Kemayoran, Jakarta Pusat untuk dilakukan swab PCR.

Jika hasilnya masih positif, maka akan dilakukan isolasi di Wisma Atlet atau secara mandiri di rumahnya maupun hotel yang disediakan Pemerintah. “Tentu ini adalah upaya kami dalam memutus mata rantai penyebaran Covid-19,” tutup dia. ● **tom**

Pangdam Jaya Bersama Kapolda Metro Cek Kesiapan RS Darurat Wisma Atlet

JAKARTA (IM) - Kapolda Metro Jaya, Iren Fadil Imran bersama Pangdam Jaya Mayjen TNI Dudung Abdurrahman meninjau kesiapan Rumah Sakit Darurat Covid-19 (RSDC-19) Wisma Atlet Kemayoran, Jakarta Pusat, Senin (17/5).

“Kami datang untuk mengecek kesiapan tenaga kesehatan, unsur keamanan, dan sarana prasarana yang ada di RSDC Wisma Atlet Kemayoran ini khususnya dalam menghadapi lonjakan kenaikan kasus pascamudik lebaran 2021,” ujar Dudung Abdurrahman di Tower 1 Wisma Atlet Kemayoran.

Ia menyebutkan, pihaknya sudah berupaya mengantisipasi lonjakan kenaikan kasus Covid-19 di Jakarta setelah arus mudik dan arus balik Idul Fitri serta potensi kerumunan di objek wisata selama libur panjang Lebaran.

“Pada hari ini juga saya bersama Kapolda mengecek tower 5 dan tower 6 (RSDC-19 Wisma Atlet Kemayoran) dan akan mengecek dan melihat secara langsung pasien yang ada di sana,” kata Dudung.

Sebagaimana diketahui, sejumlah objek wisata di Jakarta seperti Ancol Taman Impian, Taman Margasatwa Ragunan, dan Taman Mini Indonesia Indah (TMII), serta Kepulauan Seribu mengalami peningkatan jumlah pengunjung drastis, meski kapasitas dibatasi maksimal 30%.

Selain itu sejumlah pemudik tetap memaksakan melaksanakan mudik Idul Fitri dengan melakukan kucing-kucingan di sejumlah travel gelap, truk barang, ambulance, serta pemudik sepeda motor yang mencembos titik penyekatan larangan mudik di Kedung Waringin

perbatasan Kabupaten Bekasi dengan Kabupaten Karawang beberapa waktu lalu.

929 Pasien Covid-19 Sebagai informasi, hingga Senin (17/5) pukul 08.00 WIB, 929 pasien positif virus bergejala tengah menjalani perawatan di Tower 4, 5, 6, dan 7 Rumah Sakit Darurat Covid-19 (RSDC) Wisma Atlet Kemayoran, Jakarta Pusat.

Hal tersebut didasarkan data yang disampaikan oleh Kepala Penerangan Kogabwilhan I/TNI, Kolonel Marinir Aris Mudian, M.M dalam keterangan tertulisnya.

Jumlah pasien 929 orang tersebut tersebut berkurang 43 orang dibandingkan hari sebelumnya sebanyak 972 pasien. Jumlah pasien Covid-19 di Tower 4, Tower 5, Tower 6, dan Tower 7 tersebut terdiri dari 444 laki-laki dan 485 perempuan.

Tercatat sejak Maret 2020 silam, ada sebanyak 83.296 pasien terdaftar di empat tower (4-7) RSDC Wisma Atlet Kemayoran. Sebanyak 82.367 orang sudah keluar dengan rincian 81.436 orang sembuh, 844 dirujuk ke rumah sakit lain, dan 87 orang meninggal dunia.

Sedangkan untuk di Tower 8, 9, dan 10 Wisma Atlet Kemayoran yang merawat repatriasi atau Pekerja Migran Indonesia pada hari ini tercatat merawat 2.515 orang terdiri dari 1.256 laki-laki dan 1.259 perempuan. Jumlah ini bertambah 75 orang dibandingkan hari sebelumnya 2.440 orang.

Sejak pandemi Covid-19, pekerja migran Indonesia yang sudah di repatriasi total sebanyak 264.463 orang yang dirawat baik di RSD Wisma Atlet Pademangan maupun hotel atau penginapan di wilayah Jakarta. ● **osm**

4 Metropolis

IDN/ANTARA



AKTIVITAS PNS DKI USAI LIBURAN

Sejumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) lingkup Pemprov DKI Jakarta berjalan memasuki ruang dinas saat hari pertama masuk kerja usai liburan lebaran di Balai Kota, Jakarta, Senin (17/5). PNS kembali berdinis pada hari pertama usai libur dan cuti bersama Hari Raya Idul Fitri 1442 Hijriah dengan tetap menerapkan protokol kesehatan yang ketat.

Gubernur Anies Minta Warga yang Kembali ke Jakarta Laporkan ke RT RW

Berdasarkan catatan Pemprov DKI Jakarta, sebanyak 2.607.688 orang meninggalkan Jakarta dengan menggunakan kendaraan pribadi, meski ada larangan mudik.

JAKARTA (IM) - Gubernur DKI Jakarta Anies Bawenda meminta warga melaporkan kedatangannya sepulangnya dari mudik ke kampung halaman mke RT dan RW setempat. Hal itu untuk pendataan penduduk yang kembali ke Jakarta.

“Data Warga dari @dki-jakarta. Halo warga Jakarta! Ada pengumuman dari @dukcapiljakarta,” tulis Anies dalam akun Instagram @anies-baswedan dikutip Senin (17/5).

Anies menjelaskan, bagi warga yang sudah di Jakarta

setelah kembali dari kampung halaman diminta laporkan kedatangannya kepada pengurus RT/RW agar bisa didata melalui aplikasi “Data Warga” selama 2 minggu ke depan.

Hal itu, lanjut Anies, akan membantu pihaknya untuk mendata penduduk yang sudah kembali ke Jakarta.

“Jangan lupa, ya. Bagikan juga informasi ini ke orang sekitarmu,” tuturnya. Osm Dua Juta Warga

Berdasar catatan Pemprov DKI Jakarta, sebanyak 2.607.688 orang meninggalkan

Jakarta dengan menggunakan kendaraan pribadi, meski ada larangan mudik.

Wakil Gubernur DKI, Ahmad Riza Patria mengatakan, ada 555 orang yang meninggalkan Jakarta dengan layanan Bus Antar Kota Antar Provinsi (AKAP).

“Total 2.608.243 orang keluar Jakarta,” kata Riza di Balai Kota DKI, Jakarta Pusat, Senin (17/5).

Ia menambahkan, jumlah penumpang masuk Jakarta ada sebanyak 2.244.096 orang yang memakai kendaraan pribadi. Lalu, sebanyak 274 orang Bus AKAP.

“Total ada 2.244.270 orang yang masuk Jakarta,” tuturnya.

Adapun total kendaraan yang keluar Jakarta saat larangan mudik ada 714.916 kendaraan. Mereka pergi dari Jakarta melalui gerbang tol utama.

Sedangkan ada sebanyak 1.015.547 kendaraan yang keluar dari Jakarta ke berbagai daerah di Indonesia lewat jalur arteri.

“Total 1.730.463 kendaraan keluar Jakarta,” lanjut Ariza. Kemudian jumlah kenda-

raan masuk Jakarta ada 679.152 kendaraan yang melalui gerbang tol utama. Sedangkan kendaraan melalui jalur arteri sebanyak 834.115 unit.

“Seluruhnya ada 1.513.267 kendaraan masuk Jakarta,” tuturnya. ● **osm**

Kali Ciliwung Meluap Genangi Rumah Warga Kebon Pala

KAMPUNG MELAYU (IM) - Sejumlah rumah warga di Kebon Pala, Kelurahan Kampung Melayu, Kecamatan Jatinggara, Jakarta Timur, kebanjiran akibat luapan kali Ciliwung, Senin (17/5). Ketinggian air diperkirakan mencapai 2 meter.

Menurut cerita salah seorang warga, air mulai masuk ke rumah warga di RW 04 dan RW 05 pukul 02.00 WIB. Pada pukul 04.00 WIB, ketinggian air mencapai dua meter.

“Ketinggian air masih sekitar dua meter, apalagi di rumah warga yang ada bagian belakang dekat bantaran Kali Ciliwung. Ini banjir karena air kiriman dari Depok semalam,” kata Joni, Senin (17/5).

Joni mengatakan, sebenarnya warga sudah memperkirakan bakal terjadi banjir. Sebab, pada Minggu (16/5) kemarin warga mendapat informasi terkait ketinggian air di Pos Pantau Kota Depok yang berstatus siaga dua.

Selanjutnya, informasi tersebut disampaikan kepada keluarga yang ada di rumah. “Kami sudah mempersiapkan diri untuk menghadapi banjir. Kami sudah menyiapkan makanan dan minuman. Kami sudah menyiapkan tenda di rumah. Kami sudah menyiapkan alat-alat yang diperlukan. Kami sudah menyiapkan semuanya.”

Keluarga Pria yang Meninggal Usai Disuntik Vaksin AstraZeneca Bersedia Jenazah Diotopsi

JAKARTA (IM) - Viki, kakak dari Trio Fauzi Virfau, pria yang meninggal dunia sehari usai disuntik vaksin AstraZeneca, menyatakan, pihak keluarga bersedia jenazah Trio diotopsi. “Bahwa di sini pihak keluarga dengan jelas dan ikhlas bersedia untuk dilakukan otopsi oleh pihak-pihak terkait yang mempunyai dalam hal ini,” kata Viki kepada wartawan, Senin (17/5).

Hal tersebut sudah disampaikan keluarga kepada pihak Komnas Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) saat kunjungan Kemenkes ke rumah keluarga Trio, Senin (17/5). Viki mengatakan, pihak Komnas KIPI menyatakan, otopsi akan segera dilakukan. Namun, Komnas KIPI terlebih dahulu harus melakukan koordinasi.

“Nanti dari pihak puskesmas wilayah Duren Sawit akan segera menghubungi pihak keluarga tentang tanggal dan waktu pelaksanaan (otopsi) hingga berapa lama,” kata Viki. Viki mengungkapkan, dalam pertemuan hari ini, pihak Komnas KIPI juga menanyakan kronologi meninggal dunia Trio.

“Pertemuan hari ini pertama silaturahmi, kami didatangi, dikunjungi oleh perwakilan dari Komnas KIPI, Komda DKI, Puskesmas, Dinkes, dan Kemenkes yang membahas tentang masalah kejadian pada almarhum,” ungkap Viki.

“Tepatnya, spesifiknya, penjelasan tentang kronologi langsung dari pihak keluarga, terutama ibu saya,” imbuhnya.

Kronologi Trio divaksinasi pada Rabu (5/5) dan mengembuskan napas terakhir keesokan harinya. “Berdasarkan keterangan dokter (vaksinnya) adalah vaksin AstraZeneca dan disuntik-

masi itu, warga mulai memindahkan barang berharga ke lantai dua rumah dan kendaraan ke dekat kantor Kelurahan Kampung Melayu yang daratannya lebih tinggi.

“Sekira pukul 08.00 WIB tadi air sudah mulai surut, tapi ini surutnya lama jadi ketinggian sekitar dua meter. Ini yang rumah panggung baru selesai dibangun saja bagian bawahnya terendam,” ujarnya.

Meski diterjang banjir dengan tinggi dua meter mayoritas warga masih tetap bertahan di dalam rumah dan belum berencana untuk mengungsi. Mereka hanya membutuhkan bantuan makanan sebab akses jalan tidak memungkinkan untuk dilalui karena masih terendam air.

“Kalau untuk bantuan makanan dari pemerintah sih belum ada ya, sekarang warga milih bertahan di lantai dua rumahnya saja. Mudah-mudahan sih hari ini enggak hujan lagi jadi air cepet surut,” katanya. ● **ber**

Arus Balik di Terminal Kalideres, Dua Pemudik Positif Covid-19

KALIDERES (IM) - Kepala Terminal Kalideres Revi Zulkarnaen menyebut terdapat 2 orang yang positif Covid-19 saat tiba di Terminal Kalideres pada Minggu (16/5) sore.

Hal itu diketahui usai dilakukan tes swab antigen acak di Check Point kedatangan penumpang.

“Kita random acak ya dari 95 orang penumpang, yang positif (Covid-19) dua orang,” ujar Revi saat dihubungi, Senin (17/5).

Dua orang itu, lanjutnya, langsung dibawa ke Wisma

Atlet Kemayoran untuk diisolasi dengan mobil bus sekolah yang sudah disiapkan Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta. “Kebanyakan mereka dari Jawa Tengah sama Banten,” katanya.

Sementara itu, Revi mengatakan, belum ada kenaikan yang signifikan untuk penumpang yang tiba di Terminal Kalideres. Karena itu ia memprediksi arus mudik bakal ramai pada Selasa (18/5) besok.

“Karena tanggal 17 Mei ini mereka (para pemudik) belum mau kembali. Sebab masih ber-

laku persyaratan-persyaratan demikian,” ujarnya.

Ia juga menjelaskan, bukan tidak mungkin pada tanggal 18 Mei juga ada penumpang yang akan berangkat mudik dari Terminal Kalideres.

“Karena yang kemarin calon penumpang yang dari Sumatera pingin berangkat dari Terminal Kalideres tidak bisa membuktikan atau membawa surat-surat seperti yang telah saya sebutkan. Kemungkinan penumpang tujuan Sumatera masih ada yang mau mudik,” tuturnya. ● **mar**

Wali Kota Bekasi Sampaikan Laporan Evaluasi Covid-19



Wali Kota Bekasi, Rahmat Effendi (kiri) halal bihalal bersama jajarannya hari pertama masuk kerja usai liburan Idul Fitri 1442 H di Stadion Patriot Candra Bhaga (PCB) Kota Bekasi, Jawa Barat, Senin (17/5).

KOTA BEKASI (IM) - Wali Kota Bekasi, Rahmat Effendi menyampaikan laporan evaluasi Covid-19 saat apel pagi di Stadion PCB, Senin (17/5).

Dalam laporannya, dikutip dari siaran pers Humas Pemkot Bekasi, Senin (17/5), Rahmat mengapresiasi seluruh aparat yang telah bersama memantau dan berusaha keras dalam pengendalian Covid-19 saat bulan suci Ramadhan. Di mana, angka kesembuhan mencapai 98,23% dan dengan angka kasus aktif mencapai 0,50% pada pekan ini.

Data laporan kecamatan dengan kasus tertinggi, sebut dia, antara lain: Kecamatan Bekasi Barat 32 kasus, Kecamatan Bekasi Selatan 28 kasus, Kecamatan Jatisampurna 24 kasus, Kecamatan Bekasi Utara 21 kasus, Kecamatan Jatiasih

20 kasus, Kecamatan Pondok Gede 16 kasus, Kecamatan Mustika Jaya 14 kasus, Kecamatan Pondok Melati 13 kasus, Kecamatan Bekasi Timur 12 kasus, Kecamatan Medan Satria 9 kasus, Kecamatan Rawalumbu 7 kasus, dan Kecamatan Bantargebang 3 kasus.

Sementara data laporan kelurahan yang masih tinggi kasus aktifnya, meliputi: Kelurahan Bintara Jaya 14 kasus, Kelurahan Jatiranggon 10 kasus, Kelurahan Kayuringin Jaya 9 kasus, Kelurahan Jatimurni 9 kasus, dan Kelurahan Bintara 9 kasus.

Disampaikan juga untuk kasus di tingkat RT per wilayahnya, zona kuning berkurang dari 142 wilayah RT menjadi 128 RT, sehingga dari persentasenya dari 1,99% ke 1,80%.

Terkait data Bed Occupacy

Red (BOR) di Kota Bekasi, sesuai dengan data Dinas Kesehatan Kota Bekasi, disampaikan: RSUD dr. Chasbullah Abdul Majid dari 143 Tempat Tidur (TT) terisi 64 TT, RSUD kelas D Bantar Gebang 31 TT terisi 10 TT, RSUD Kelas D Jatisampurna dsri 25 TT terisi 5 TT, RSUD Kelas D Pondok Gede dari 35 TT terisi 1 TT, RSD GOR 112 TT zero pasien dan RSD Bekasi Utara 100 TT zero pasien. Laporan BOR di Kota Bekasi sudah 43,45%.

Pepen demikian sapaan akrab Wali Kota Bekasi menyampaikan apresiasinya terhadap kinerja para aparat dan Forkopimda Kota Bekasi yang dalam pelaksanaan pengendalian di Kota Bekasi menghasilkan penurunan di angka kesembuhannya. ● **mdl**

FOTO: HUMAS PEMKOT BEKASI